



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TESIS**

**PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, KOMPETENSI, INTEGRITAS, AUDIT *FEE*  
DAN HUBUNGAN KLIEN DENGAN AUDITOR TERHADAP OPINI AUDITOR**  
(Studi empiris pada KAP *The Big Four* di Jakarta tahun 2013)

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CAHYANTI MUSERIYANI  
NIM : 127111001

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI  
2013**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T, Tuhan yang Maha Pengasih atas segala rahmat, ridha, hidayah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: “PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, KOMPETENSI, INTEGRITAS, AUDIT *FEE* DAN HUBUNGAN KLIEN DENGAN AUDITOR TERHADAP OPINI AUDITOR (studi empiris pada KAP *The Big Four* di Jakarta tahun 2013).” Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara di Jakarta.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis sangat menyadari banyaknya keterlibatan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan tulus penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak., CPA selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan petunjuk dan nasihat dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak. Selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan di Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Papa tercinta, Musni Anwar dan Mama tercinta, Herlinastri yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan tidak henti-hentinya mendoakan dan selalu memberikan semangat serta dukungan sampai terselesaikannya tesis ini.
6. Adikku Adi Saputra dan Rizki Hamdani serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis.

7. Seluruh responden yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang penulis sebarakan demi membantu kelancaran penulisan tesis ini.
8. Teman-teman MAKSI UNTAR yaitu walla, jeffry, ci lina, sari dan mba nat yang telah banyak membantu selama masa kuliah.
9. Sahabat-sahabat penulis, rekan kerja di KAP dan Bank Mandiri CLBC Jakarta yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
10. Teman-teman dan pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas kebaikan dan perhatian yang kalian berikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Oktober 2013

Penulis

(Cahyanti Musheriyani)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A.    Latar Belakang Permasalahan .....	1
B.    Identifikasi Masalah .....	8
C.    Ruang Lingkup .....	9
D.    Perumusan Masalah .....	9
E.    Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
F.    Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A.    Tinjauan Pustaka .....	13
1. Definisi Auditing .....	13
2. Opini Audit .....	15
a. Definisi Opini Audit .....	15
b. Pengertian Opini Audit .....	16
c. Jenis-jenis Opini Audit .....	17

3. Pengalaman Audit .....	20
a. Definisi Pengalaman Audit .....	20
b. Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Pemberian Opini Auditor.....	20
4. Kompetensi .....	21
a. Definisi Kompetensi .....	21
b. Pengaruh Kompetensi terhadap Pemberian Opini Auditor .....	23
5. Integritas .....	24
a. Definisi Integritas .....	24
b. Pengaruh Integritas terhadap Pemberian Opini Auditor.....	24
6. Audit <i>Fee</i> .....	25
a. Definisi Audit <i>Fee</i> .....	25
b. Pengaruh Audit <i>Fee</i> terhadap Pemberian Opini Auditor.....	26
7. Hubungan Klien dengan Auditor.....	26
a. Definisi Hubungan Klien dengan Auditor.....	26
b. Pengaruh Hubungan Klien dengan Auditor terhadap Pemberian Opini Auditor.....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	27

C.	Kerangka Pemikiran.....	33
D.	Hipotesis.....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Pemilihan Obyek Penelitian .....	37
B.	Metode Penarikan Sampel .....	37
1.	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel .....	37
2.	Operasionalisasi Variabel .....	39
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	43
D.	Teknik Pengolahan Data .....	44
E.	Teknik Pengujian Hipotesis .....	49
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	52
B.	Analisis dan Pembahasan .....	57
1.	Pengujian Asumsi dalam Model Regresi .....	57
a.	Pengujian Instrumen Penelitian .....	57
1)	Uji Validitas .....	57
2)	Uji Reliabilitas .....	61
b.	Uji Asumsi Klasik .....	63
1)	Uji Normalitas .....	63
2)	Uji Multikolinearitas .....	64
3)	Uji Heteroskedastisitas .....	66
2.	Pengujian Hipotesis .....	67
a.	Interpretasi Model Regresi .....	68

b. Pengujian Koefisien Regresi .....	70
1) Uji Koefisien Regresi secara Parsial .....	70
2) Uji Koefisien Regresi secara Simultan .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Contoh Kasus Terkait dengan Opini Auditor .....	3
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1	Bentuk Skala Pengukuran .....	40
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel .....	41
Tabel 4.1	Data Sampel dan Tingkat Pengembalian .....	52
Tabel 4.2	Tabel Demografi Responden .....	53
Tabel 4.3	Deskriptif Statistik .....	55
Tabel 4.4	Uji Validitas Pengalaman Audit .....	57
Tabel 4.5	Uji Validitas Kompetensi .....	58
Tabel 4.6	Uji Validitas Integritas .....	59
Tabel 4.7	Uji Validitas Audit <i>Fee</i> .....	59
Tabel 4.8	Uji Validitas Hubungan Klien dengan Auditor .....	60
Tabel 4.9	Uji Validitas Opini Auditor .....	61
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas .....	62
Tabel 4.11	Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.12	Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4.13	Uji Heteroskedastisitas .....	66
Tabel 4.14	Koefisien Regresi .....	68
Tabel 4.15	Uji F .....	82
Tabel 4.16	Uji Koefisien Determinasi .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Penelitian .....	33
------------	---------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Daftar KAP Unit Observasi
- Lampiran 3 : Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Uji Validitas
- Lampiran 5 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 : Uji Hipotesis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Laporan keuangan merupakan salah satu media dalam mengkomunikasikan fakta-fakta mengenai perusahaan dan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja dan pertanggungjawaban pengelola perusahaan tersebut kepada pemilik perusahaan serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Selain pemilik perusahaan, pihak internal dan eksternal perusahaan seperti pemerintah, kreditor dan karyawan perusahaan memerlukan informasi laporan keuangan perusahaan yang telah di audit untuk mengambil sebuah keputusan. Untuk itu, sebuah laporan keuangan harus disusun secara tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam memperoleh laporan keuangan yang handal, perusahaan dapat menggunakan bantuan jasa pihak ketiga yaitu jasa akuntan publik yang dalam penulisan selanjutnya ditulis auditor. Auditor melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh suatu perusahaan dan dituntut untuk independen dalam menyediakan jasa kepada masyarakat umum terutama dalam

bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Dari profesi auditor inilah masyarakat, kreditur dan investor mengharapkan penilaian yang bebas, tidak memihak terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan oleh manajemen perusahaan.

Intisari hasil pemeriksaan oleh auditor dapat terlihat dalam opini yang diberikannya. Pemberian opini auditor yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sangat penting agar hasil audit tidak menyesatkan para penggunanya. Pemberian opini audit harus didukung oleh bukti audit yang cukup, dimana dalam mengumpulkan bukti audit tersebut auditor harus memiliki pengalaman yang cukup handal, dengan sikap yang professional, independen dan kompeten serta harus mengikuti prosedur audit yang tertera dalam program audit.

Hasil opini yang diberikan oleh auditor dapat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat bagi profesi auditor itu sendiri. Kepercayaan masyarakat terkait dengan jasa yang diberikan oleh auditor sudah mulai menurun. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya kasus-kasus mengenai perilaku beberapa oknum auditor yang memiliki kontribusi dalam banyak kasus kebangkrutan perusahaan. Sering terjadi perusahaan yang hasil auditnya diperoleh opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), akan tetapi kemudian dinyatakan bangkrut dan ditemukan banyak penggelapan-penggelapan/korupsi.

Berikut adalah contoh-contoh kasus yang terjadi terkait dengan opini dari auditor:

**Tabel 1.1**

**Contoh Kasus Terkait dengan Opini Auditor**

No.	Perusahaan	KAP	Opini yang diberikan	Fakta setelah Pemberian Opini
1.	PT Kimia Farma, Tbk (2001)	KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM)	Wajar tanpa pengecualian	Ditemukan <i>overstated</i> laba bersih sebesar Rp32 miliar. Laba bersih yang tertera dalam laporan keuangan tahun 2001 adalah sebesar Rp 132 Miliar, sementara laba yang sebenarnya hanya Rp 99 Miliar.
2.	Enron Inc. (2002)	Arthur Andersen (Amerika Serikat)	Wajar Tanpa Pengecualian	Enron mengalami kebangkrutan. Manajemen Enron memanipulasi angka-angka laporan keuangan agar terlihat baik.

No.	Perusahaan	KAP	Opini yang diberikan	Fakta setelah Pemberian Opini
				<p>Pendapatan di <i>mark-up</i> US\$ 600 Juta dan utang senilai US\$ 1,2 Miliar disembunyikan.</p> <p>Dan Arthur Andersen ikut membantu proses rekayasa keuangan tersebut.</p>
3.	Bank Lippo Tbk (2002)	KAP Prasetio, Sarwoko, dan Sandjaja	Wajar Tanpa Pengecualian	<p>Ditemukan tiga versi laporan keuangan yang berbeda untuk diiklankan di surat kabar, untuk disampaikan pada BEJ dan untuk manajemen Bank Lippo.</p> <p>Bapepam memberikan sanksi kepada KAP dan Akuntan Publiknya</p>

No.	Perusahaan	KAP	Opini yang diberikan	Fakta setelah Pemberian Opini
				(Drs. Ruchjat Kosasih) atas keterlambatan dalam menyampaikan peristiwa penting dan material mengenai penurunan nilai AYDA (Agunan Yang Diambil Alih) Bank Lippo kepada Bapepam.

Sumber: [www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com) (2003), [www.tempo.co](http://www.tempo.co) (2002), [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id) (2003).

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai contoh kasus terkait dengan opini auditor, dapat diketahui bahwa ada beberapa kasus yang membuat kepercayaan masyarakat terhadap auditor menurun. Pertama pada PT Kimia Farma, Tbk yang melakukan rekayasa keuangan dengan *mark up* laba bersih pada laporan keuangan tahun 2001. Dalam kasus ini ditemukan *overstated* laba bersih sebesar Rp 32 miliar. Laba bersih yang tertera dalam laporan keuangan tahun 2001 adalah sebesar Rp 132 Miliar, sementara laba yang sebenarnya hanya Rp 99 Miliar. *Mark Up* laba bersih tersebut diketahui setelah pemberian opini wajar tanpa pengecualian.

Kasus kedua yaitu yang terjadi pada Enron Inc. yang memanipulasi laporan keuangan dengan mencatat keuntungan US\$ 600 juta dimana pada kenyataannya perusahaan mengalami kerugian. Pendapatan di *mark-up* US\$ 600 Juta dan utang senilai US\$ 1,2 Miliar disembunyikan. Dalam kasus ini Arthur Andersen ikut membantu proses rekayasa keuangan tersebut, sehingga Enron Inc. selalu memperoleh opini wajar tanpa pengecualian sampai akhirnya dinyatakan bangkrut dengan meninggalkan hutang hampir sebesar US\$ 31,2 milyar.

Kasus ketiga adalah Bank Lippo Tbk yang memberikan laporan berbeda ke publik, manajemen dan BEJ (sekarang BEI). Dalam kasus ini ditemukan tiga versi laporan keuangan yang berbeda untuk diiklankan didalam surat kabar, untuk disampaikan pada BEJ dan untuk manajemen Bank Lippo. Untuk kasus ini, Bapepam (sekarang OJK) memberikan sanksi kepada KAP dan Akuntan Publiknya (Drs. Ruchjat Kosasih) atas keterlambatan dalam menyampaikan peristiwa penting dan material mengenai penurunan nilai AYDA (Agunan Yang Diambil Alih) Bank Lippo kepada Bapepam.

Berdasarkan beberapa kasus di atas, terbukti bahwa opini auditor dapat diatur oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Kasus seperti inilah yang menjadi dilema bagi auditor karena opini yang diberikan tersebut adalah tetap menjadi tanggung jawab auditor. Berbeda dengan kasus Enron dimana auditor membantu proses manipulasi keuangan. Dalam kasus Bank Lippo, Tbk dan PT Kimia Farma, Tbk sebenarnya kesalahan auditor adalah terlambat menyadari dan melaporkan adanya ketidakberesan yang dilakukan pihak manajemen



perusahaan. Kesalahan tersebut diakibatkan karena auditor kurang berhati-hati dalam melakukan pengujian atas bukti audit yang seharusnya kompeten dan cukup. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat berdampak buruk terhadap kantor akuntan publik yang melakukan tugas audit laporan keuangan suatu perusahaan.

Dampak buruk apabila auditor melakukan kesalahan yang disengaja pada saat mereka melakukan tugasnya adalah kerugian secara ekonomis bagi kantor akuntan publik tersebut dan hilangnya reputasi auditor di mata masyarakat serta hilangnya kepercayaan kreditor dan investor yang akan melakukan penanaman modal pada perusahaan yang sedang di audit oleh kantor akuntan tersebut. Untuk itu auditor benar-benar dituntut harus mempunyai keahlian, pengalaman dan kompetensi yang baik untuk mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit sehingga dapat memberikan opini yang tepat atas pekerjaan yang sedang dilakukan.

Berhubung pentingnya masalah tersebut, maka diadakan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, KOMPETENSI, INTEGRITAS, AUDIT *FEE* DAN HUBUNGAN KLIEN DENGAN AUDITOR TERHADAP OPINI AUDITOR.”(Studi empiris pada KAP *The Big Four* di Jakarta tahun 2013).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Ketepatan pemberian opini merupakan hal yang paling penting dalam pelaksanaan tugas audit selain menjalankan prosedur audit sebagaimana yang ditentukan.
2. Dalam proses memberikan opini terhadap kewajaran sebuah laporan keuangan, seharusnya auditor tidak hanya sekedar mengikuti prosedur audit yang tertera dalam program audit, tetapi juga harus disertai dengan sikap yang professional, independen, kompeten dan memiliki pengalaman audit yang cukup.
3. Cukup banyak laporan keuangan suatu perusahaan yang mengalami kebangkrutan justru setelah mendapat opini wajar tanpa pengecualian oleh auditornya.
4. Kegagalan mendeteksi kecurangan dalam suatu kegiatan audit, selain merugikan kantor akuntan publik secara ekonomis, dapat menyebabkan hilangnya reputasi auditor di mata masyarakat dan hilangnya kepercayaan kreditor dan investor yang akan melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan.

### **C. Ruang Lingkup**

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan pemberian opini auditor, sehingga dalam penelitian ini dilakukan pembatasan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Faktor yang diteliti sebagai variabel independen dalam penelitian ini dibatasi hanya sebanyak lima faktor yaitu pengalaman audit, kompetensi, integritas, audit *fee* dan hubungan klien dengan auditor.
2. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan diteliti adalah KAP *The Big Four* di wilayah Jakarta.
3. Auditor yang dijadikan obyek penelitian adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) baik level senior, supervisor, manajer maupun *partner*.
4. Periode penelitian adalah tahun 2013

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan ruang lingkup yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dibuat perumusan masalah untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap pemberian opini auditor.
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap pemberian opini auditor.
3. Apakah integritas berpengaruh terhadap pemberian opini auditor.
4. Apakah audit *fee* berpengaruh terhadap pemberian opini auditor.

5. Apakah hubungan klien dengan auditor berpengaruh terhadap pemberian opini auditor.
6. Apakah pengalaman audit, kompetensi, integritas, audit *fee* dan hubungan klien dengan auditor secara simultan berpengaruh terhadap pemberian opini auditor.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Meneliti pengaruh pengalaman audit terhadap pemberian opini auditor.
- b) Meneliti pengaruh kompetensi terhadap pemberian opini auditor.
- c) Meneliti pengaruh integritas terhadap pemberian opini auditor.
- d) Meneliti pengaruh audit *fee* terhadap pemberian opini auditor.
- e) Meneliti pengaruh hubungan klien dengan auditor terhadap pemberian opini auditor.
- f) Meneliti pengaruh pengalaman audit, kompetensi, integritas, audit *fee* dan hubungan klien dengan auditor secara simultan terhadap pemberian opini auditor.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang akademik maupun secara praktis. Manfaat yang diharapkan antara lain:

a) Bidang Akademik

1) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

b) Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik dalam memahami dan mengatasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap opini audit.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Bab I           PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan

Bab II           TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang relevan dengan pengalaman audit, kompetensi, integritas, audit *fee*, dan opini audit dari berbagai literatur, serta pengaruh faktor pengalaman audit, kompetensi, integritas audit *fee* dan hubungan klien dengan auditor terhadap pemberian opini auditor. Bab ini juga menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

**Bab III            METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

**Bab IV            HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai gambaran umum obyek penelitian serta analisis dan pembahasan yang berisikan pengujian asumsi dalam model regresi dan pengujian hipotesis.

**Bab V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang didasari oleh hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahadiat, Nasrollah. (2011). "Association Between Audit Opinion and Provision of Non-Audit Services." *International Journal of Accounting and Information Management*, vol. 19 issue 2, pages 182-193.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, and Mark S. Beasley. (2012). *Auditing and Assurance Service An Inregrated Approach, 14<sup>th</sup> Global Edition*. Pearson : Prentice Hall.
- Badjuri, Achmad. (2012). "Analysis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Sektor Publik". *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol.1 No.2*. 120-135.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2004). *Auditing dan System Informasi (Isu-isu Dampak Teknologi Informasi)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2009). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Latan, Hengky dan Temalagi, Selva. (2012). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung : Alfabeta.
- Li, Chuntao, Frank M. Song and Sonia M. L. Wong. (2008). "A Continuous Relation between Audit Firm Size and Audit Opinions : Evidence from China" *International Journal of Auditing*, 12: pages 111-127.

- Mayangsari, S. 2003. “*Pengaruh Keahlian Audit Dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasieksperimen*”. Jurnal Riset dan Akuntansi Indonesia. Vol. 6. No. 1 Januari. 1-22.
- Morissan, M.A. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana.
- Mulyadi (2002). *Auditing*. Buku I Edisi 6, Jakarta : Salemba Empat.
- Priyatno, Dwi (2008). *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta: MediaKom.
- Puspitosarie, Endah dan Marjani. (2012). “*Pengaruh Audit Fee, Kondisi Perusahaan dan Profesionalisme serta Hubungan Klien dengan Akuntan terhadap Pendapat/Opini Akuntan Berkaitan dengan Independensi.*” Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 1 Nomor 1. 27-40.
- Sabrina dan Januarti, Indira (2011). “*Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika dan Gender terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Melalui Skeptisisme Profesional Auditor.*” Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiama, Gima. (2008). *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Bandung: Gunardaya Intimarta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Puguh. (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukriah, Ika dkk. (2009). “*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*”. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.



Sunyoto, Danang. (2013). *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : CAPS.

Supranto, J. (2009). *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*. Jakarta : Erlangga.

Suraida, Ida. (2005). “*Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*”. *Sosiohumaniora* Vol. 7, No. 3. 186-202.

[www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com)

[www.tempo.co](http://www.tempo.co)

[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)

Landasan Normatif :

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-310/BL/2008 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal